

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN 02 REJOSARI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PBL

DOI: 10.26877/literasi.v4i2.20477

Irhamah Septiani¹⁾, Mudzanatun²⁾, Qoriati Mushafanah³⁾

¹²³ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Bahasa merupakan alat yang dapat menyatukan dalam ilmu dan pendidikan. Kemampuan mempelajari bahasa memerlukan kemampuan dalam membaca. Kecepatan membaca seseorang ada perbedaannya, yaitu intensitas waktu dan pemahaman informasi yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan membaca cepat dan membaca pemahaman pada siswa kelas 4 SD Negeri 02 Rejosari dengan menggunakan metode PBL dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca cepat dengan membaca pemahaman di kelas 4 SD Negeri 02 Rejosari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Setting penelitian dilaksanakan di SDN 02 Rejosari kecamatan Semarang Timur Kota Semarang dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 4 SDN 02 Rejosari kota Semarang kemampuan membaca cepat dan membaca pemahamannya masih dikategorikan dalam kategori rendah, dari 23 siswa di dalam kelas kurang terfokus dikarenakan kurangnya pemahaman kata perkata, suasana kelas yang ramai dan sulit kondusif menjadikan siswa kurang konsentrasi di dalam kelas, ada 15 siswa yang kemampuan membaca cepat dan pemahamannya masih dibawah rata-rata selebihnya ada 8 siswa yang dapat dikategorikan kemampuan membaca cepat dan membaca pemahamannya dalam kategori cukup. Kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat yang merupakan faktor kurangnya konsentrasi atau fokus dalam kegiatan membaca. Adapun hambatan individual siswa yang memengaruhi kemampuan membaca cepat dan membaca pemahaman siswa yaitu kebiasaan belajar di lingkungan tempat tinggal siswa, kondisi fisik mental yang kurang mendukung dan kurangnya latar belakang pengetahuan siswa.

Kata Kunci: kemampuan membaca cepat, membaca pemahaman, model pembelajaran PBL

History Article

Received 12 Agustus 2024

Approved 18 September 2024

Published 30 September 2024

How to Cite

Septiani, Irhamah. Mudzanatun & Mushafanah, Qoriati. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Cepat Dengan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 02 Rejosari Menggunakan Model Pembelajaran PBL. *Literasi*, 4(2), 249-257

Coressponding Author:

Jl. Sidodi Timur No. 24 Semarang

E-mail: ¹ irhamahseptiani14@gmail.com

² mudzanatun@upgris.ac.id.

PENDAHULUAN

Ilmu dan pendidikan merupakan kaitan yang sangat erat. Oleh karena itu, secara umum dapat disimpulkan bahwa pendidikan mencakup keseluruhan proses pembentukan manusia yang berkualitas. Manusia dalam menempuh pendidikan memerlukan suatu alat untuk memahami hal tersebut salah satunya adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) 'bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri'. Kemampuan mempelajari bahasa memerlukan kemampuan dalam membaca. Menurut Dalman (2014:5) menyatakan "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan". Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab III pasal 4 ayat 5 yang membahas tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikandisebutkan bahwa pentingnya pembelajaran membaca bagi seluruh warga masyarakat. Definisi membaca cepat ialah membaca secara cepat dan tepat dengan waktu yang relatif singkat guna untuk mengetahui dan memahami suatu gagasan/ ide pokok pada teks bacaan. Nurhadi (2016: 77), mengatakan bahwa "kecepatan membaca seseorang tetap dikaitkan dengan tujuan membaca. Seseorang yang membaca dengan tujuan mendapatkan informasi lengkap, tentu saja akan berbeda kecepatan membacanya dengan seseorang yang membaca hanya untuk mencari informasi penting saja. Dalam kemampuan membaca cepat tersebut dibutuhkan membaca pemahaman untuk menggali informasi dari tujuan membaca teks tersebut. Membaca pemahaman mempunyai pengertian yaitu proses membaca dengan lebih teliti dan menekankan pada penguasaan isi bacaan bukan pada tindakan yang dilakukan saat membaca. Agustinus Suyoto (2014) berpendapat bahwa "membaca pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian". Pemahaman ini berkaitan erat dengan kemampuan mengingat bahan yang dibacanya.

Kecepatan membaca seseorang ada perbedaanya dikarenakan kecepatan membaca mempunyai intensitas waktu yang ditentukan dan dalam waktu yang ditentukan tersebut harus sudah dapat memahami informasi ataupun gagasan pokok dalam teks yang dibacanya. Dalam kemampuan membaca cepat tersebut dibutuhkan membaca pemahaman untuk menggali informasi dari tujuan membaca teks tersebut. Membaca pemahaman bisa dilihat dari anak ber usia 8- 12 tahun, dimana anak- anak masih berjenjang kelas 4 atau 5 di sekolah dasar. Penguasaan pembelajaran di SD lebih mengutamakan untuk anak- anak yang menguasai tentang materi yang dipelajari, penguasaan materi di dalamnya terdapat sebuah masalah yang ada, menjadikan sebagai seorang guru menginginkan siswa nya melibatkan dalam sebuah masalah dan dapat memecahkan masalah terebut, hal ini berkaitan dengan model pembelajaran PBL . peneliti memperoleh masalah dari hasil observasi ke Sekolah Dasar di kota Semarang, SD Negeri 02 Rejosari, Kemampuan membaca pada siswa kelas 4a yang berjumlah 27 siswa, memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada tiap individu. kelas 4a di SDN 02 REJOSARI

masih menunjukkan kurangnya dalam hal membaca pemahaman dengan penjelasan pada saat observasi, siswa berebut untuk mengangkat tangan tetapi ketika di berikan pertanyaan secara lisan mereka menjawab dengan bantuan teman di sampingnya.

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada adalah siswa kelas 4A belum mampu memahami semua isi bacaan dengan teliti, akan tetapi mereka mampu mempunyai kemampuan membaca cepat. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik dan melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis kemampuan membaca cepat dengan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Rejosari dengan menggunakan model pembelajaran PBL “.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode Triangulasi data yang diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan sesuai dengan sifat dan tujuan peneliti yang ingin memperoleh tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi berusaha memperoleh informasi atau gambaran yang nyata dari sebuah populasi tertentu mengenai analisis kemampuan membaca cepat dengan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Rejosari menggunakan model pembelajaran PBL.

Penelitian dilakukan di SDN 02 Rejosari dikarenakan sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah tersebut pada tanggal 14 Agustus 2023 dan penelitian dilaksanakan pada 17 Oktober 2023, penelitian melibatkan peserta didik kelas 4 SDN 02 Rejosari sebagai objek penelitian, guru kelas sebagai sumber data penelitian.

Pendekatan kualitatif ini bersikap deskriptif dikarenakan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

Kriteria data penelitian kualitatif adalah data yang sudah pasti, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang sudah terkumpul analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017: 14). Data penelitian adalah keterangan yang didapat ketika melakukan penelitian di lapangan dan dijadikan sebagai dasar analisis atau kesimpulan. Data dalam penelitian ini berupa hasil nilai kemampuan membaca cepat dan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Rejosari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi awal, tes, wawancara dan dokumentasi. Tes dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 02 Rejosari. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk dapat menganalisis kemampuan membaca cepat dan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan membagikan sebuah lembar bacaan yang terdapat beberapa soal. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan selama kegiatan penelitian. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik. Kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui tahap pengamatan, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes yang sudah dikerjakan siswa, berikut hasil nilai yang diperoleh siswa mengenai kemampuan membaca cepat siswa dengan membaca pemahaman.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Kecepatan Membaca Siswa

| No. | Nama siswa | Umur | Waktu | Jumlah Kata | Nilai KM |
|-----|------------|----------|-------------|-------------|-------------------|
| 1. | A A S | 9 tahun | 04.01 detik | 474 | 95 kata/menit |
| 2. | A Z C | 9 tahun | 04.19 detik | 474 | 66 kata/menit |
| 3. | A | 10 tahun | 05.26 detik | 474 | 70 kata/menit |
| 4. | A S F | 10 tahun | 03.37 detik | 474 | 105 kata/menit |
| 5. | B K W B | 10 tahun | 03.11 detik | 474 | 61 kata/menit |
| 6. | C E I | 10 tahun | 03.41 detik | 474 | 52 kata/menit |
| 7. | D A R P | 10 tahun | 03.36 detik | 474 | 26 kata/menit |
| 8. | F T S J | 10 tahun | 03.43 detik | 474 | 51 kata/menit |
| 9. | H N A | 10 tahun | 03.45 detik | 474 | 128 kata/menit |
| 10. | I A | 9 tahun | 05.26 detik | 474 | 35 kata/menit |
| 11. | J F A | 9 tahun | 05.42 detik | 474 | 66 kata/menit |

Tabel 1.1 Hasil Nilai Kecepatan Membaca Siswa

| | | | | | |
|-----|---------|----------|-------------|-----|-------------------|
| 12. | N Q | 9 tahun | 03.40 detik | 474 | 131 kata/menit |
| 13. | N P W | 9 tahun | 03.39 detik | 474 | 105 kata/menit |
| 14. | N M | 9 tahun | 04.12 detik | 474 | 67 kata/menit |
| 15. | R Y | 10 tahun | 04.39 detik | 474 | 41 kata/menit |
| 16. | R K | 9 tahun | 03.21 detik | 474 | 114 kata/menit |
| 17. | S N P | 11 tahun | 02.53 detik | 474 | 135 kata/menit |
| 18. | S H | 10 tahun | 03.47 detik | 474 | 25 kata/menit |
| 19. | W P N | 9 tahun | 04.25 detik | 474 | 107 kata/menit |
| 20. | Z A I | 9 tahun | 03.40 detik | 474 | 107 kata/menit |
| 21. | Z H M F | 11 tahun | 04.12 detik | 474 | 67 kata/menit |
| 22. | A A R | 10 tahun | 05.56 detik | 474 | 48 kata/menit |
| 23. | C L N | 10 tahun | 05.03 detik | 474 | 75 kata/menit |

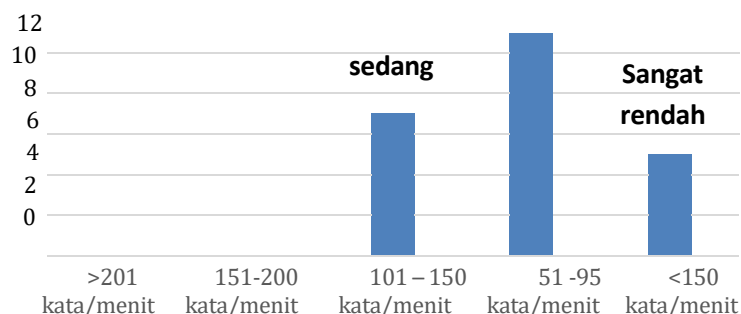
Tabel 1.2 kemampuan membaca pemahaman siswa

| No. | Nama siswa | Umur | Waktu | Jumlah Benar | Nilai |
|-----|------------|----------|-------------|--------------|-------|
| 1. | A A S | 9 tahun | 04.01 detik | 4 | 80 |
| 2. | A Z C | 9 tahun | 04.19 detik | 3 | 60 |
| 3. | A A | 10 tahun | 05.26 detik | 4 | 80 |
| 4. | A S F | 10 tahun | 03.37 detik | 4 | 80 |
| 5. | B K W B | 10 tahun | 03.11 detik | 2 | 40 |
| 6. | C E I | 10 tahun | 03.41 detik | 2 | 40 |
| 7. | D A R P | 10 tahun | 03.36 detik | 1 | 20 |
| 8. | F T S J | 10 tahun | 03.43 detik | 2 | 20 |
| 9. | H N A | 10 tahun | 03.45 detik | 5 | 100 |
| 10. | I A | 9 tahun | 05.26 detik | 2 | 20 |
| 11. | J F A | 9 tahun | 05.42 detik | 4 | 80 |
| 12. | N Q | 9 tahun | 03.40 detik | 5 | 100 |
| 13. | N P W | 9 tahun | 03.39 detik | 4 | 80 |
| 14. | N M | 9 tahun | 04.10 detik | 3 | 60 |
| 15. | R Y | 10 tahun | 04.39 detik | 2 | 20 |
| 16. | R K | 9 tahun | 03.21 detik | 4 | 80 |
| 17. | S N P | 11 tahun | 02.53 detik | 4 | 80 |
| 18. | S H | 10 tahun | 03.47 detik | 1 | 20 |
| 19. | W P N | 9 tahun | 04.25 detik | 5 | 100 |

| | | | | | |
|-----|---------|----------|-------------|---|----|
| 20. | Z A I | 9 tahun | 03.40 detik | 3 | 60 |
| 21. | Z H M F | 11 tahun | 04.12 detik | 3 | 60 |
| 22. | A A R | 10 tahun | 05.56 detik | 3 | 60 |
| 23. | C L N | 10 tahun | 05.03 detik | 4 | 80 |

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 4B SD N 02 Rejosari dapat diketahui bahwa kemampuan membaca cepat diakui sudah cukup memuaskan dikarenakan kelas 4B sudah terbiasa menanamkan literasi sebelum memulai pembelajaran. Tetapi ada sedikit siswa yang memang membacanya masih dibawah rata-rata dan dalam membaca pemahaman masih banyak yang kurang memahami dari setiap informasi di dalam teks bacaan. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas 4B dalam wawancara “ siswa membaca hanya dengan sekilas saja, dan membaca asal-asalan yang penting terselesaikan.” Menurut Gibbon dalam Lestari (2020:32) mendefinisikan membaca adalah proses mendapatkan informasi makna dari cetakan. Kegiatan membaca bukan hanya untuk sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan reseptif saja, melainkan sebuah proses kepada pembaca untuk aktif berfikir. Dalam pernyataan tersebut peneliti setuju bahwa kegiatan membaca siswa yaitu untuk aktif berfikir dari membaca cepat dengan sekilas. Siswa kelas 4B SD N 02 Rejosari yang terdiri dari 23 siswa, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati bagaimana siswa saat sedang membaca dengan teks bacaan yang sudah dibagikan. Dimana dalam teks bacaan tersebut yang berjenis teks Legenda, disertai dengan 5 soal yang dapat memancing cara berfikir kritis siswa dan dengan jumlah 474 kata di dalamnya. Kemudian peneliti mengamati dan menganalisis kemampuan membaca cepat dengan membaca pemahaman siswa SD N 02 Rejosari menggunakan model pembelajaran yang dimana siswa diminta untuk berfikir kritis dengan menggunakan soal yang diberikan oleh peneliti. Dari 23 siswa SD N 02 Rejosari yang mendapatkan nilai tinggi dalam membaca pemahaman 10 siswa, 5 siswa mendapatkan nilai sedang, dan 8 diantaranya nilainya masih dibawah rata-rata.

Hasil Klasifikasi Kemampuan Membaca Cepat



Gambar 1. 1 hasil klasifikasi diagram batang kemampuan membaca cepat

Dari tabel diatas dapat dijabarkan bahwa siswa kelas 4B SD N 02 Rejosari yang berjumlah 23 siswa, kemampuan membaca cepat dengan pemahaman siswa sebanyak 7 orang

siswa memiliki kecepatan membaca Kategori cukup/sedang, 11 siswa memiliki Kategori rendah, dan 5 orang siswa memiliki kecepatan membaca sangat rendah. Dijelaskan dalam hasil paparan persentase ialah dari 100 % siswa dikelas 4 SDN 02 Rejosari ada 30% siswa yang kategori membaca cepat dengan membaca pemahamannya dalam kategori cukup/sedang, 48% siswa dalam kategori rendah, dan 22 % siswa dalam kategori sangat rendah.

Siswa yang memiliki nilai tinggi yaitu siswa yang percaya diri di dalam kelas, siswa yang dapat memberitahu kepada teman-teman jika ada perbuatan yang salah, dan siswa yang memiliki kemampuan membaca dalam Kategori rendah adalah siswa yang agak sedikit pendiam dan malu-malu tetapi paham akan apa yang sedang dipelajarinya, kemudian siswa yang kemampuan membaca cepat serta pemahamannya rendah ialah siswa yang di dalam kelas sangat ramai dan sangat berisik jika diberitahu hal yang salah maka akan membela dirinya sendiri.

Dari faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca cepat dengan membaca pemahaman, kecerendungan hasil penelitian disebabkan oleh faktor intelektual dan faktor lingkungan. Hal itu dikarenakan lingkungan merupakan tempat keseharian anak untuk menghabiskan waktu. Anak yang dalam rumahnya selalu diperhatikan oleh orangtuanya dan diberikan motivasi oleh orang terdekatnya pasti memiliki latar pengetahuan yang luas, semangat belajar tinggi dan akan memberikan hasil kemampuan membaca yang baik.

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD N 02 Rejosari dapat diketahui bahwa kemampuan membaca cepat siswa dengan membaca pemahaman yang mana siswa diperintahkan untuk masuk ke dalam model pembelajaran (PBL) dijelaskan bahwa siswa masih kesulitan untuk memahami kata per kata dan kemampuan membaca cepat untuk kelas IV B ini masih dikatakan rendah. Dari 23 siswa dalam kelas pada saat pembelajaran masih banyak yang terganggu konsentrasinya ketika membaca, siswa membaca dengan asal-asalan yang penting terselesaikan, ketika menjawab soal hanya dengan jawaban yang menurut mereka dapat dipahami kata dalam kalimatnya. Ada 15 siswa yang masih dibawah rata-rata dalam kecepatan membaca. Diantaranya dikarenakan siswa tersebut tidak bisa fokus, kurang memahami kosa kata, dan sikap siswa yang terlalu aktif di dalam kelas dengan mengganggu teman-temannya. Adapun hambatan yang memengaruhi kemampuan membaca cepat siswa dengan membaca pemahaman yaitu sikap individual siswa, kebiasaan belajar di lingkungan tempat tinggal siswa, kurangnya konsentrasi di dalam kelas, kondisi fisik dan mental yang kurang mendukung dan kurangnya latar belakang pengetahuan. Adapun saran dari peneliti yaitu Guru hendaknya menyajikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, melalui model atau metode belajar yang variatif guna menunjang keefektifan kemampuan membaca cepat dengan membaca pemahaman siswa dan siswa yang sudah memiliki

kemampuan membaca yang baik hendaknya dipertahankan dan jauh lebih baik lagi ditingkatkan dengan terus berlatih dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R., Wulan, N., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Harianto, E. (no date) Keterampilan membaca Dalam pembelajaran Bahasa, Didaktika. Available at: <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2> (Accessed: 07 August 2023).
- (No date) PENERAPAN model problem-based learning Untuk Meningkatkan Keterampilan ... Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/2540/2098> (Accessed: 07 August 2023).
- Prof. Dr. Sugiyono . 2015. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan RND)*. Bandung: ALFABETA,CV
- Nurhadi. (2005). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru
- Mukodi, M. (1970) Tela'ah Filosofis arti pendidikan Dan Faktor-Faktor pendidikan Dalam Ilmu pendidikan, *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Available at: <https://www.neliti.com/publications/352665/telaah-filosofis-arti-pendidikan> - dan-faktor-faktor-pendidikan-dalam-ilmu-pendidi (Accessed: 08 August 2023).
- (No date) Kemampuan Membaca Cepat Dan Pemahaman Siswa Kelas v SD Negeri Oku ... Available at: <https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/article/download/927/826> (Accessed: 11 December 2023).